

# EDUKASI PENCEGAHAN ANEMIA PADA REMAJA DI DESA KARANGKENDAL MELALUI DIVERSIFIKASI OLAHAN DAUN KELOR

Wahyu Atika Putri<sup>1</sup>, Rina Sri Widayati<sup>2</sup>

[Putriwap9999@gmail.com](mailto:Putriwap9999@gmail.com)

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

## RINGKASAN

**Latar belakang;** Anemia merupakan masalah gizi yang rentan terjadi pada remaja putri yang ditandai dengan rendahnya kadar hemoglobin (Hb) di bawah batas normal (12-15 gr/dl). Daun kelor (*Moringa oleifera*) merupakan sumber zat besi alami yang dapat digunakan untuk mencegah anemia serta dapat diolah menjadi berbagai makanan seperti nugget, pudding, dan keripik. **Tujuan;** Mewujudkan booklet sebagai media edukasi yang informatif dan mudah dipahami untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri dalam mencegah anemia serta pemanfaatan daun kelor. **Metode;** Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pelatihan dan pendampingan pengolahan makanan, pemberian Booklet Cemilor, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test untuk mengukur tingkat pengetahuan remaja. **Hasil;** Hasil pre dan post test menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada remaja dengan tingkat pengetahuan baik dari 25,0% menjadi 53,3%, peningkatan pengetahuan cukup dari 29,2% menjadi 33,3%, serta penurunan remaja dengan pengetahuan kurang dari 45,8% menjadi 8,4%. Kegiatan Pengabdian Masyarakat menghasilkan luaran berupa media edukasi Booklet CEMILOR yang memuat informasi tentang anemia dan pemanfaatan daun kelor. **Kesimpulan;** Diharapkan Booklet CEMILOR dapat menjadi media edukasi dalam upaya penurunan prevalensi anemia dikalangan remaja putri.

**Kata Kunci ;** Anemia, Daun Kelor, Booklet